

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan atau fenomena yang terjadi saat ini yang banyak terjadi di masyarakat, yaitu banyak kejadian atau peristiwa yang memberikan sebuah nilai yang dapat dijadikan sebuah pelajaran dalam masyarakat. Baik buruknya sebuah nilai tergantung bagaimana seseorang melihat atau menangkap peristiwa tersebut. Seperti kenyataannya dalam masyarakat masih terdapat seseorang yang kurang melaksanakan tanggung jawabnya. Pada hakikatnya, tanggung jawab dalam diri seseorang dapat membentuk karakter yang terbentuk dalam diri. Contohnya yaitu maraknya kasus kekerasan dalam hubungan percintaan. Sebenarnya, seseorang yang benar-benar memiliki rasa tanggung jawab yang baik akan memberikan sepenuhnya rasa kasih sayang kepada pasangannya dengan sepenuh hati.

Tanggung jawab yang dilaksanakan dengan baik, akan membuat seseorang berpikir untuk tidak semena-mena melakukan tindakan diluar akal yang akan menyebabkan terjadinya perselisihan diantara keduanya. Kekerasan dalam rumah tangga marak terjadi, hal itu juga dapat terjadi karena kurangnya rasa menghormati, menghargai, dan tanggung jawab seseorang. Mereka tidak berpikir bahwa apa yang sudah dipilihnya atau diputuskannya itu sebenarnya akan menjadi konsekuensi yang siap untuk dipertanggungjawabkan. Namun, ketika seseorang memang sudah benar-benar menerapkan rasa tanggung jawab dan tertanam dalam hati nuraninya

maka seseorang dalam bertindak atau bertutur tidak akan semena-mena. Dengan begitu, seseorang akan penuh dengan rasa kehati-hatian.

Nilai tanggung jawab tidak hanya berkaitan dengan permasalahan dalam percintaan mengenai karena kurangnya rasa saling mencintai saja. Melainkan, permasalahan kurangnya rasa tanggung jawab dapat terjadi pada hal apapun yang berkenaan dengan suatu hal yang sudah menjadi keputusannya. Baik itu bertanggung jawab atas dirinya sendiri untuk melakukan hal terbaik dalam hidupnya, berperilaku sesuai norma yang ada dalam masyarakat, hingga bagaimana seseorang dapat bertanggung jawab atas keyakinan agama yang dianutnya. Seseorang lupa bahwa Tuhan yang memberikan kehidupan, namun mereka justru lalai terhadap Tuhan. Apa yang menjadi hak dan kewajiban terhadap diri seseorang, semestinya dilakukan dengan baik dan penuh rasa tanggung jawab yang kuat. Terkadang seseorang lupa bahkan tidak peduli mengenai keputusan yang telah diambilnya. Padahal apa yang telah diambilnya seharusnya menjadi tanggung jawab dan siap untuk menanggung beban resiko yang akan terjadi kedepannya.

Berkaitan dengan kondisi lingkungan sekitar yang telah diungkapkan, dengan begitu, pengarang akan mendapatkan inspirasi dengan menciptakan sebuah karya sastra dan mengungkapkannya secara bebas. Namun, tetap memberikan sebuah pesan berupa nilai yang dapat berguna bagi pembaca. Salah satu nilai yang dapat diberikan yaitu berupa nilai tanggung jawab tersebut. Nilai tanggung jawab menjadi salah satu nilai yang penting dalam kehidupan. Nilai tanggung jawab memberikan banyak pesan bagaimana seseorang dapat menyikapi sebuah permasalahan yang terjadi dalam kehidupan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, manusia tidak terlepas dengan adanya interaksi atau komunikasi antar masyarakat. Interaksi tersebut akan menjadikan suatu permasalahan dalam kehidupan yang dapat pengarang tuangkan dalam sebuah karya sastra. Karya sastra yaitu media bagi pengarang untuk menuangkan dan mengungkapkan ide hasil perenungan tentang makna dan hakikat hidup (Al-Maruf dan Nugrahani, 2019: 1). Karya sastra dapat berupa cerpen, puisi, drama, ataupun dapat juga berupa novel yang dibuat oleh pengarang melalui proses imajinasi. Disampaikan juga oleh Nurgiyantoro (2014: 3) bahwa walau berupa hasil kerja imajinasi, khayalan, tidak benar jika fiksi dianggap sebagai hasil kerja lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan. Salah satu jenis karya sastra yang sering memunculkan persoalan manusia dari berbagai aspek dalam kehidupan secara kompleks yaitu novel.

Berkaitan dengan kehidupan, pengarang dalam membuat karya sastra, seperti novel dapat berdasarkan kisah nyata berdasarkan apa yang dilihat atau ada dalam masyarakat tersebut. Kisah tersebut nantinya akan dijadikan sebagai bahan berekspresi yang dituangkan dalam bentuk tulisan. Tidak jarang juga pengarang dalam membuat karya sastra berdasarkan pengalaman cerita dari orang lain.

Ide atau gagasan yang didapatkan oleh pengarang nantinya akan dikemas dengan baik untuk dapat menghasilkan karya sastra. Pengarang tentunya dalam proses pembuatan karya sastra tidak semata hanya dengan proses imajinasi dan ekspresi saja, melainkan akan menampilkan sebuah pesan atau amanat yang dapat dijadikan sebagai pelajaran oleh pembaca. Pesan atau amanat tersebut tentunya

akan berkaitan dengan nilai-nilai yang ada dalam kehidupan yang dapat diterapkan secara individu atau kelompok masyarakat.

Berdasarkan uraian di atas, nilai tanggung jawab pernah dikaji oleh Diana Maftuha dengan judul *Nilai-nilai Tanggung Jawab dalam Novel Si Anak Spesial Karya Tere Liye*. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai tokoh Burlian yang merupakan anak spesial di keluarganya. Ia adalah anak yang tekun untuk menggapai mimpinya. Dengan begitu ia bertanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya dalam dirinya bahkan lingkungan. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa terdapat tiga nilai tanggung jawab, yaitu tanggung jawab terhadap diri sendiri, tanggung jawab kepada masyarakat, dan tanggung jawab kepada Tuhan.

Dalam novel yang berjudul *Cincin 2 Surga* Karya Rachma Nhs ini terdapat nilai tanggung jawab yang pengarang berikan melalui tokoh yang dapat pembaca pelajari. Nilai tanggung jawab tersebut dapat dilihat dari tokoh Berto yang bertanggung jawab kepada Rachma dengan menepati janjinya untuk serius dan menikahi Rachma. Walaupun diusia keduanya yang masih 18 tahun, tetapi mempunyai penghasilan sendiri dengan meneruskan usaha orang tua dan bekerja sebagai sales kacamata. Selain itu, tanggung jawab yang diperlihatkan yaitu dengan menafkahi Rachma dengan sepenuh hati walaupun ia seorang sales kacamata dan memiliki sebuah optik. Mereka bertanggung jawab untuk saling menjaga dan menghormati satu sama lain, bertanggung jawab untuk memulihkan perekonomian dengan mencari penghasilan tambahan dengan membuka jasa *Hennaart*, menjaga kehormatan Rachma dengan melindunginya dari orang-orang yang tidak

bertanggungjawab, hingga Berto yang bertanggung jawab ketika ia memilih untuk berpoligami berlandaskan ibadah.

Dalam masyarakat juga diperlihatkan bagaimana mereka berperilaku baik terhadap orang lain. Selain itu, mereka juga melaksanakan hak dan kewajiban sebagai umat muslim dan terus belajar agama yang telah diyakini. Berto juga bertanggung jawab untuk menepati janjinya ketika memutuskan berpoligami bahwa ia tidak akan membuat rasa cintanya berkurang kepada Rachma. Begitu pun dengan Rachma yang bertanggung jawab ketika ia setuju untuk Berto melakukan poligami atas dirinya. Walau pada awalnya, Rachma tidak setuju dengan pilihan Berto untuk poligami, namun ia tetap terus belajar mendalami agama yang diyakini dan mencoba ikhlas menerima takdir yang Allah berikan.

Nilai tanggung jawab tersebut bermanfaat untuk kehidupan bermasyarakat agar selalu hidup penuh dengan tanggung jawab atas apa yang sudah dipilihnya. Dengan begitu, seseorang akan melakukan segala halnya dengan sepenuh hati. Tidak ada istilah seseorang tersebut akan mengambil keputusan tanpa memikirkan beban resiko yang akan terjadi kedepannya. Sehingga, pengarang dalam membuat karya sastra berupa novel *Cincin 2 Surga* ini menarik untuk dibaca oleh pembaca sebagai bahan bacaan, dengan menampilkan pesan nilai yang dapat diwujudkan dalam kehidupan bermasyarakat. Pembaca dalam membaca novel tersebut akan menemukan nilai-nilai tanggung jawab yang ditampilkan tokoh dan dapat dijadikan sebagai teladan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, penelitian ini membahas mengenai nilai tanggung jawab dalam novel *Cincin 2 Surga* Karya Rachma Nhs. Berdasarkan uraian di atas, novel

yang ada akan membuat pembaca mengetahui mengenai nilai tanggung jawab yang disampaikan pengarang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mendeskripsikan nilai tanggung jawab dalam novel *Cincin 2 Surga* karya Rachma Nhs.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana nilai tanggung jawab yang ada dalam novel *Cincin 2 Surga* karya Rachma Nhs?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan nilai tanggung jawab yang ada dalam novel *Cincin 2 Surga* karya Rachma Nhs.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis yaitu sebagai berikut:

- a) Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memahami nilai-nilai atau pesan yang berkaitan dengan tanggung jawab yang terkandung dalam novel *Cincin 2 Surga* karya Rachma Nhs.
- b) Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memahami serta mendeskripsikan karya sastra berdasarkan nilai tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat pada novel *Cincin 2 Surga* karya Rachma Nhs.

- c) Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang akan meneliti dengan topik penelitian yang relevan dengan penelitian ini.

2. Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dalam penelitian ini yaitu menambah pengetahuan dalam mengkaji teori nilai tanggung jawab yang terkandung dalam karya sastra. Serta bermanfaat untuk menambah informasi, wawasan, serta pengetahuan mengenai nilai tanggung jawab dalam novel *Cincin 2 Surga* karya Rachma Nhs yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan bermasyarakat.

